

WASPADA : 16 April 2016

ACEH UTARA (Waspada) Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan luar negeri sering membajak para tenaga kerja PT. PIM, khususnya tenaga operator. Negara – negara yang sering membajak tenaga kerja PIM yaitu QATAR, dan negara – negara Arab termasuk malaysia. Hal itu membuktikan kualitas tenaga kerja PIM handal dan profesional.

Untuk mengantisipasi kekurangan tenaga kerja profesional, pada tahun ini, PIM memberikan beasiswa bagi tenaga kerja untuk melanjutkan pendidikan diberbagai perguruan Tinggi Negeri (PTN) ternama baik di dalam dan luar negeri.

“ Pada tahun ini ada beberapa karyawan yang kita berikan beasiswa untuk belajar di Manchester, Inggris. Tentunya, membutuhkan biaya yang tidak sedikit, tapi itu tidak apa – apa, demi melahirkan tenaga kerja yang handal dan profesional. Kalau di dalam negeri ada yang kita kirim ke UGM, ITB, dan lain –lainnya. Program pemberian beasiswa untuk karyawan juga sebagai langkah untuk mengantisipasi pembajakan tenaga kerja oleh perusahaan luar negeri, “ sebut Usni Safrizal.

Langkah lain, sebut Husni, pihak juga memberikan pelatihan transfer Knowledge untuk para siswa dan untuk para pemuda desa binaan di kecamatan Dewantara. Mereka dilatih ilmu kelistrikan, instrument pabrik, dan teknik informasi.

“ Sekarang ini adalah pelatihan yang sedang berjalan untuk 44 siswa SMA digedung diklat PIM, Mereka di sana belajar ilmu kelistrikan, instrumen pabrik dan teknik informasi selama 6 bulan kedepan. Pelatihan ini tidak mengganggu jam belajar, karena pelatihan dilaksanakan pukul 14.00 sampai dengan 16.00,” sebutnya.

Diharapkan kedepan, para siswa menjadi tenaga kerja cadangan menggantikan tenaga kerja yang dibajak perusahaan asing, pembajakan tenaga kerja tersebut tidak menjadi masalah bagi PIM, karena para tenaga kerja itu dibayar mahal, Otonomis mereka akan membayar pulang devisa ke Indonesia.